

ABSTRAK

Umi Cholifah,10220028 , *Rekonstruksi Klausula Kontrak Baku dalam Hukum Perjanjian Syariah (Studi Kasus pada Kontrak Baku di BTN Syariah)* . Skripsi, Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing I: Dr. M. Nur Yasin, M.Ag. Pembimbing II: Dr. Sudirman, M.A.

Kata Kunci: Rekonstruksi, Klausula Kontrak Baku, Hukum Perjanjian Syariah

Perjanjian pada transaksi bisnis sejalan dengan adanya klausula kontrak baku yang memudahkan para pihak pembuat perjanjian. Pada perkembangannya instansi- instansi syariah juga menggunakan klausula kontrak baku untuk kemudahan bertransaksi. Meskipun klausula kontrak baku tersebut telah memakai unsur syariah didalamnya, tetapi masih terdapat kelemahan baik dari segi filosofis, sosiologis, maupun yuridis. Oleh sebab itulah kemudahan dalam bertransaksi bukanlah alasan muthlak untuk mengabaikan kelemahan- kelemahan tersebut sehingga perlu dilakukan rekonstruksi agar lebih sesuai dengan Hukum Perjanjian Syariah baik dengan asas maupun teori yang terkait.

Fokus masalah dalam penelitian adalah mengenai bentuk klausula kontrak baku syariah yang sedang berlaku di BTN Sharia dan konsepnya yang ideal menurut Hukum Perjanjian Syariah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bentuk dari klausula kontrak baku syariah baik dari kekurangan dan kelebihan yang kemudian dianalisis. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai bahan untuk merekonstruksi klausula kontrak baku syariah di BTN syariah menjadi klausula kontrak baku yang ideal dalam Hukum Perjanjian Syariah.

Penelitian ini tergolong jenis penelitian hukum normatif atau penelitian doktrinal yang meneliti tentang apa yang tertulis dalam peraturan perundang-undangan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan perundang- undangan dan pendekatan konseptual. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka terhadap bahan hukum primer, sekunder, maupun tersier. Metode analisis bahan hukum yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan cara reduksi, klasifikasi, display, dan interpretasi yang difokuskan kepada metode penafsiran objektif.

Pada hasil penelitian ini ditemukan bahwa klausula kontrak baku di BTN syariah memakai anatomi kontrak pada umumnya, namun ditemukan kelebihan dan kekurangan didalamnya. Sehingga ditemukan konsep menurut Hukum Perjanjian Syariah untuk pembuatan klausula kontrak baku di BTN syariah yang ideal, yakni: kontrak harus sederhana dan mudah dipahami, terdapat pengertian pada istilah rumit, terdapat konsistensi pada akad yang dipakai, tidak ada klausula yang saling bertentangan, peletakan klausula yang runtut sesuai dengan anatomi dan element kontrak, tidak terdapat klausula yang tidak jelas dan memberatkan salah satu pihak. Pada akhirnya, konsep rekonstruksi ini menjadi batasan yang mampu mengakomodir semua bidang yang relevan dengan hukum positif, mampu

menghilangkan kontradiksi logis dan mampu memberikan gambaran yang jelas dan sederhana dalam klasula kontrak baku di BTN Syariah.